

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA
DI SD NEGERI DANASRI LOR 01 NUSAWUNGU CILACAP
2011-2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Strata Pendidikan Islam

Oleh:

**NURUL 'AZIZAH
NIM. 072331128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul 'Azizah
NIM : 072331128
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 09 Juli 2012



Yang menyatakan,


Nurul 'Azizah
072331128

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juli 2012

Drs. Munjin, M.Pd.I

Hal : Skripsi

Sdri. Nurul 'Azizah

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, telaah, dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul 'Azizah

NIM : 072331128

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01
Nusawungu Cilacap

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 61035 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DI SD NEGERI DANASRI LOR 01 NUSAWUNGU CILACAP

yang disusun oleh saudara: **Nurul 'Azizah**, NIM. **072331128**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **1 Agustus 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

Mukhtar Efendi, S.I.P.
NIP. 19680203 199903 1 001

Pembimbing/Penguji

Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji

Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto 1 Agustus 2012

Ketua STAIN Purwokerto

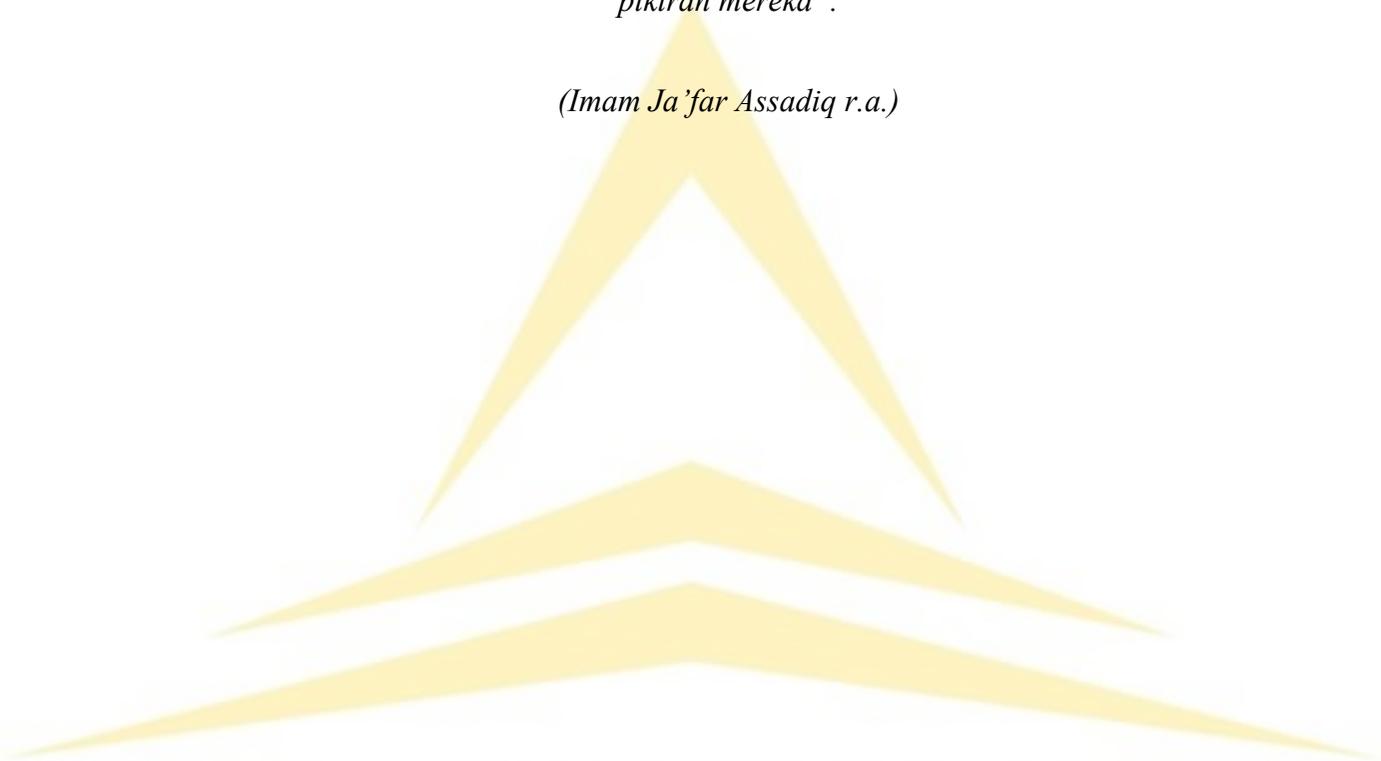


Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

“Arahkan anak-anakmu segera mungkin kepada pendidikan agama sebelum lawan-lawanmu menggantikanmu dan menanamkan ide-ide yang salah dan keliru pada pikiran mereka”.

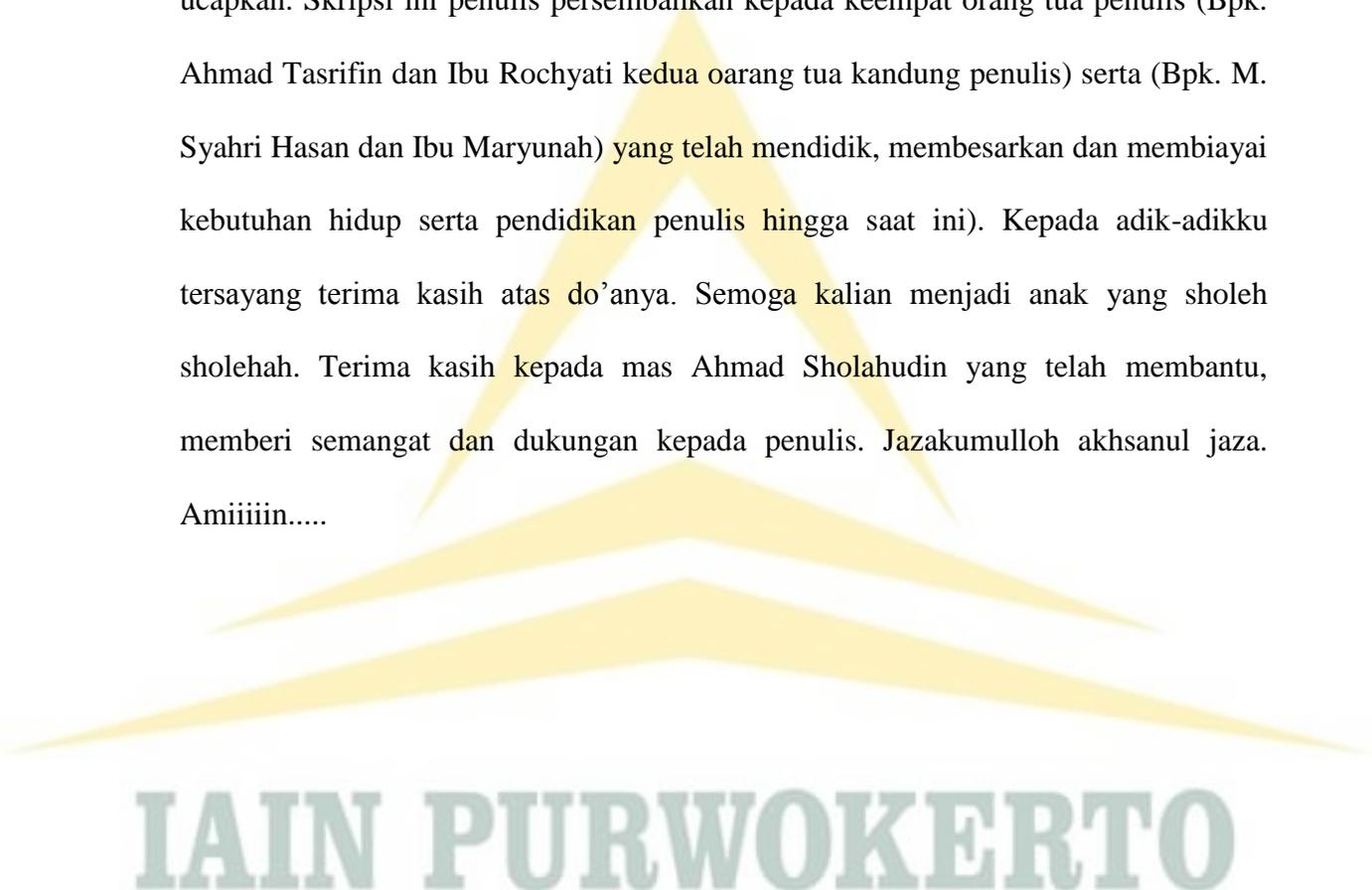
(Imam Ja'far Assadiq r.a.)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH yang telah memberikan rohmah, hidayah, serta inayahNya kepada penulis. Beribu-ribu rasa syukur yang tak henti-hentinya penulis ucapkan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada keempat orang tua penulis (Bpk. Ahmad Tasrifin dan Ibu Rochyati kedua oarang tua kandung penulis) serta (Bpk. M. Syahri Hasan dan Ibu Maryunah) yang telah mendidik, membesarkan dan membiayai kebutuhan hidup serta pendidikan penulis hingga saat ini). Kepada adik-adikku tersayang terima kasih atas do'anya. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh sholehah. Terima kasih kepada mas Ahmad Sholahudin yang telah membantu, memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Jazakumulloh akhsanul jaza. Amiiiiin.....



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. puji syukur ke hadirat ALLAH swt. yang telah memberikan rahmat dan ridhloNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. yang telah mengubah zaman jahiliyah menjadi zaman yang terang benderang dengan adanya din al-Islam.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.

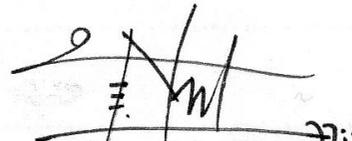
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M. Pd. I., Sekertais Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Sumiarti, M. Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Kholid Mawardi, M. Ag., Penasehat Akademik PAI-3 angkatan 2007 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. K.H. Abuya Thoha Alawi Al-Hafidz, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Karang Salam Kidul, Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
11. K.H. Drs. Attabik Yusuf Zuhdi beserta keluarga besar Pondok Pesantren Putri Roudlotul Qur'an, Sirau, Kemranjen, Banyumas yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
12. Dewan Asatidz Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, terima kasih atas segala doa serta bimbingan dan nasehatnya.
13. Segenap Dewan Guru SD Negeri Danasri Lor 01. Terima kasih telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat senasib, dan seperjuanganku baik putra maupun putri terima kasih atas motivasinya.
15. Untuk teman-teman kamarku: Iik, Dumilz, dan Gonel, terima kasih semangat dan motivasinya.

16. Teman-teman dari kamar lain terima kasih juga atas canda tawa kalian. Dan maafkan kelalaianku.
17. Teman-taman PAI-3 '07 semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin abadi walau jarak memisahkan
18. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis membuka kritik selebar-lebarnya demi perbaikan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Purwokerto, 24 februari 2012

Penulis



Nurul 'Azizah
NIM.072331128

IAIN PURWOC

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sitematika Penulisan	15
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN ANAK SEKOLAH DASAR	
A. Penanaman Nilai-nilai Agama	17
1. Pengertian penanaman nilai-nilai agama.....	17

2. Tujuan penanaman nilai-nilai agama.....	18
3. Metode penanaman nilai-nilai agama	20
4. Materi penanaman nilai-nilai agama	32
B. Anak Sekolah Dasar	34
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar	34
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	35
3. Kurikulum Sekolah Dasar	39
 BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI DANASRI LOR 01 NUSAWUNGU CILACAP	
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Berdiri.....	42
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi.....	45
E. Keadaan Guru	46
F. Keadaan Siswa	46
G. Sarana dan Prasarana	47
H. Prestasi-Prestasi.....	48
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data dan Analisis Data	50
1. Tujuan penanaman	50
2. Macam-macam metode yang di terapkan dalam proses penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu, Cilacap	51

B. Evaluasi Kegiatan	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	58
1. Faktor pendukung	58
2. Faktor penghambat	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen data
- Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi yang meliputi: Profil sekolah, daftar anak didik kelas IV, struktur organisasi, silabus, foto-foto kegiatan
- Lampiran 4 Hasil observasi tanggal 2 April 2011, tanggal 17 Februari 2012, tanggal 21 Juni 2012
- Lampiran 5 Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan Kepala Sekolah lama Bapak Drs. Saebani, wawancara dengan Kepala Sekolah baru Bapak M. Salman Mustofa, S.Pd.I, wawancara dengan guru pendidikan agama islam Bapak Machmud, S.Pd.I, Wawancara dengan perwakilan guru Ibu Siti Mujabriah, S.Ag.
- Lampiran 6 Surat-surat yang meliputi: surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan, surat permohonan izin riset individual, surat keterangan telah melakukan riset, surat keterangan berhak mengajukan judul skripsi, surat rekomendasi seminar rencana skripsi, surat keterangan seminar proposal skripsi, surat keterangan lulus komprehensif dan surat keterangan lulus BTA-PPI.
- Lampiran 7 Daftar riwayat hidup
- Lampiran 8 Sertifikat yang meliputi: sertifikat komputer, KKN dan PPL, Surat keterangan lulus pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris.

ABSTRAK

SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap adalah salah satu sekolah yang bernuansa keagamaan dengan penanaman nilai-nilai agama yang mendukung dalam skripsi ini. Penanaman tersebut antara lain adalah: bersalaman dengan bapak ibu guru ketika memasuki sekolah, wajib menutupi sebagian aurat yaitu dengan berjilbab bagi perempuan, mengucapkan salam apabila bertemu atau berpapasan dengan bapak ibu guru, tadarus al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, membaca asmaul khusna sebelum memulai pelajaran, wajib melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, mengadakan pengajian dalam rangka peringatan hari besar islam, kegiatan pesantren kilat setiap bulan ramadhan dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif. Yang menjadi objek penelitian disini adalah penanaman nilai-nilai agama, subjek dalam penelolitian ini adalah guru agama, kepala sekolah, dan perwakilan guru. Untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan wawancara, obervasi, dokumentasi dan triangulasi data.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah materi yang di tanamkan meliputi: amaliah, akidah, akhlak, ilmiah dan sosial yang semuanya itu mengandung 3 aspek yang diajarkan yaitu: hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Sedangkan metode yang digunakan adalah: keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, perhatian atau pengawasan, dan hukuman.

Keyword: "Penanaman Nilai-nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tentu semua orang mendambakan anak-anak mereka menjadi orang-orang yang baik. Terutama bagi umat Islam, anak bukan sekedar untuk menjadi orang-orang yang baik dan sejahtera di dunia saja. Tapi juga harus kita didik agar menjadi generasi yang shaleh untuk kebahagiaan kelak di akhirat yang abadi.

Upaya mendidik seorang anak tentunya bukanlah perkara yang mudah dan bisa dilakukan sepiantas lalu sambil kita melakukan hal-hal yang kita rasa lebih utama; mendidik anak adalah sebuah upaya membentuk karakter manusia; manusialah yang nantinya akan membentuk masyarakat dan juga sebuah bangsa. Jika baik karakter manusianya maka akan baiklah masyarakat dan bangsanya. Juga sebaliknya, buruk karakter manusianya akan membuat sebuah masyarakat dan bangsa tersebut menjadi bangsa yang buruk. “Jika kita belum bisa melakukan hal besar, maka lakukanlah hal kecil dengan cara besar”(A. Saputra, 2009:24)

Pendidikan menurut orang awam adalah mengajari murid di sekolah, melatih anak hidup sehat, melatih silat, membawa anak ke masjid dan lain-lain yang pada intinya menurut orang awam pendidikan adalah sekolah. Ahmad Tafsir (2008; 94) memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rokhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pendidikan menurut Ahmad Tafsir (2008; 26) ialah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, lingkungan dan orang lain (Guru) seluruh aspek mencakup jasmani, rokhani, akal dan hati.

Pendidikan merupakan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu ikhtiar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Moh. Roqib, 2009: 15).

Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan (Moh. Roqib, 2009: 17).

Ilmu dan Iman menjadi sumber orisinal pendidikan Islam yang sejalan dengan tuntutan kehidupan moderen sekarang ini. Jika sistem pendidikan tidak berlandaskan Iman dan ilmu maka tak akan mampu merealisasikan kebahagiaan hidup manusia dengan sempurna (Ali Al-Jumbulati dan Abdul Futuh Al-Tawanisi, 2002: 3).

Ilmu dan Iman itu sudah semestinya ditanamkan sejak kecil. Seperti orang bijak mengatakan bahwa belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu. Sedangkan belajar di waktu dewasa bagaikan mengukir di atas air. Apabila dikaitkan dengan ini maka ilmu dan iman itu memang akan mudah dipelajari dan ditanamkan waktu kecil karena akan lebih mudah untuk diterima dan selalu diingat dan semuanya itu adalah tujuan untuk menyiapkan anak-anak supaya nanti di waktu dewasa kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan untuk akhiratnya. Sehingga akan tercipta kebahagiaan di dunia dan akhiratnya.

Pada masa anak-anak kedudukannya sudah jelas. Ia adalah makhluk

kecil yang masih perlu tuntunan, tuntutan dan bimbingan yaitu dengan proses pembelajaran di mana terjadi interaksi antara pengajar (pendidik) dengan pelajar (anak didik).

Tujuan utama pendidikan Agama (Islam) ialah keberagamaan peserta didik itu sendiri, bukan terutama pada pemahaman tentang agama. Dengan perkataan lain, yang diutamakan oleh pendidikan agama Islam bukan hanya *knowing* (mengetahui tentang ajaran nilai-nilai agama), ataupun *doing* (bisa mempraktekkan apa yang diketahui) setelah diajarkannya di sekolah, tetapi justru lebih mengutamakan *being*-nya (beragama atau menjalani hidup atas dasar ajaran nilai-nilai agama). Karena itu, pendidikan agama Islam harus lebih diorientasikan pada tataran moral action. Yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten (*competence*), tetapi sampai memiliki kemauan (*will*), dan kebiasaan (*habit*) dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2002: 147).

Nilai (*value*) menunjukkan sesuatu yang terpenting dalam keberadaan manusia, atau sesuatu yang paling berharga atau sesuatu yang paling asasi bagi manusia (Kamrani Buseri, 2003:70).

Nilai-nilai agama yang telah dipraktekkan oleh peserta didik kadang-kadang bisa pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu atau godaan syetan, baik yang berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya yang negative yang telah mengglobal dan berkembang di sekitarnya (Muhaimin, 2002: 147-148). Oleh karena itu, lembaga pendidikan menjadi arti yang penting dalam upaya mengantisipasi hal-hal negatif tersebut.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Tim Penyusun KBBI, 1997: 466). Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu (Ramayulis, 1998: 12). Maka kesimpulannya sekolah dasar (SD) adalah lembaga pendidikan sebagai

landasan untuk pembelajaran.

Perkembangan anak yang amat pesat adalah pada usia sekolah, dan lingkungan keluarga sekarang tidak lagi mampu memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak terutama fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman modern, maka anak memerlukan lingkungan sosial yang baru yang lebih luas berupa sekolahan.

Sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada anak sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Peraturan sekolah, otoritas guru, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul, dan macam-macam tuntutan sekolah yang cukup ketat memberikan segi-segi keindahan dan kesenangan belajar pada anak (Kartini Kartono, 2007: 133-134).

Metode mengandung implikasi bahwa proses penggunaannya bersifat konsisten, dan sistematis, mengingat sasaran metode itu adalah manusia yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Jadi, penggunaan metode dalam proses penanaman kependidikan hakikatnya adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan menanam/mendidik/mengajar. Dalam hubungan proses pendidikan Islam, terdapat suatu kaidah bahwa “segala alat yang dipergunakan untuk mencapai yang wajib, hukumnya wajib pula”. Kaidah tersebut berasal dari ushul fiqh. Apabila kaidah tersebut diterapkan dalam proses penanaman maka menjadi “penggunaan suatu metode yang sesuai adalah wajib pula hukumnya (Arifin, 1993: 98).

Fakta di lapangan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak dirasa lebih susah daripada mengajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan lain. Seperti menulis, membaca, berhitung dan lain sebagainya. Karena menanamkan nilai agama merupakan persoalan perasaan dan lebih menitik beratkan untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam.

Dengan melakukan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak, diharapkan bahwa nantinya setelah mereka tumbuh dewasa penanaman ini akan terus melekat dalam jiwanya dan nantinya anak akan selalu melakukan perbuatan yang diperintahkan oleh agama. Tentu pengalaman-pengalaman pada masa anak-anak ini merupakan landasan dasar bagi bentuk kepribadian seseorang pada saat menginjak dewasa lebih dari itu, para anak yang pernah dialami pada masa dahulu hakekatnya masih melekat pada dirinya hingga dewasa (Maemunah Hasan, 2010: 16)

SD Negeri Danasri Lor 01 merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Saebani (Tanggal 02 April 2011) diperoleh informasi bahwa SD Negeri Danasri Lor 01 merupakan sekolah yang bernuansa keagamaan dengan penanaman nilai keagamaan yang dapat mendukung dalam skripsi ini antara lain melalui:

1. Bersalaman dengan Bapak/Ibu Guru ketika memasuki sekolah
2. Wajib menutupi sebagian aurat (bagi perempuan yaitu dengan berjilbab)
3. Mengucapkan salam apabila bertemu dengan Bapak/Ibu Guru
4. Tadarus al-Qur'an sebelum proses pembelajaran
5. Membaca Asma'ul khusna sebelum proses pembelajaran dimulai
6. Wajib melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah
7. Mengadakan pengajian dalam rangka Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
8. Kegiatan pesantren kilat setiap bulan ramadhan

Berangkat dari kenyataan di atas; maka penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian tentang **“PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DI SD NEGERI DANASRI LOR 01”**.

B. Definisi Operasional

1. Penanaman

Penanaman berasal dari kata tanam yang mendapatkan imbuhan pe- dan akhiran -an menjadi penanaman,. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penanaman diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. (Tim Penyusun KBBI, 2007 : 1134). Jadi yang di maksud penanaman di sini adalah bagaimana cara seorang guru menanamkan nilai-nilai agama pada anak didiknya.

2. Nilai-Nilai Agama

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan. (Kamrani Buseri, 2003: 59). Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu (Khoiron Rosyadi, 2004: 114).

Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani dan nilai-nilai memberi. Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, kebaranian, cinta damai, keadilan diri, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu di praktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan.

Yang termasuk dalam kelompok nilai-nilai memberi adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati (Zaim Elmubarak, 2009 : 7).

Sedangkan agama adalah ajaran , sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul penanaman nilai-nilai agama adalah bagaimana usaha seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan terhadap Tuhan dan tata kaidah pergaulan antar sesama manusia dan dengan lingkungannya. Oleh karenanya siswa dapat berperilaku sesuai dengan penanaman nilai-nilai agama yang telah dianggapnya sebagai sesuatu yang baik dan menjadi bagian dari dirinya.

3. SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap

SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan terletak di Dusun Genting, Desa Danasri Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Penanaman nilai-nilai agama yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah usaha para guru menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didiknya agar siswa SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap dapat berperilaku sesuai ajaran agama Islam. Penulis memilih kelas IV sebagai

objek dalam skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah;

- 1. Apa Saja Nilai-nilai Agama Yang Ditanamkan di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap?**
- 2. Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap?**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan informasi kepada masyarakat luas demi kemajuan pendidikan agama Islam
- b. Menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan

pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang penanaman nilai-nilai agama

- c. Secara akademik dapat untuk menambah pustaka bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada khususnya, dan bagi referensi perpustakaan STAIN Purwokerto pada umumnya

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan pendidikan. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan kemudian melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Muhaimin dalam bukunya yang berjudul “Nuansa Baru Pendidikan Islam” telah menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini, pendidikan agama Islam dapat terwujud; *pertama*, segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan keterampilan hidupnya sehari-hari. *Kedua*, segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan atau tumbuhkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak (Muhaimin, 2006: 141).

Khoiron Rosyadi, dalam buku *Pendidikan Profetik*, menjelaskan bahwa perlu adanya model pelaksanaan pendidikan nilai dalam pendidikan islam yaitu:

Pertama, model pewarisan lewat pengajaran yaitu kepada anak didik

nilai-nilai itu ditanamkan atau disampaikan bahkan sering dipompakan dengan pengulang-ulangan latihan dan pemaksaan.

Kedua, model pengembangan kesadaran nilai. Maksudnya, nilai barulah ditemukan sendiri oleh anak didik dan dialaminya sendiri. Tugas seorang pendidik adalah membantu menyelidiki masalah-masalah nilai baik secara pribadi maupun kelompok agar makin lama makin sadar akan nilai-nilainya sendiri.

Ketiga, pengembangan nilai etika swasta pada anak didik harus lebih ditumbuhkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip etis yang universal. Pendidikan nilai berupa dibantunya anak didik untuk tumbuh tahap demi tahap mencapai kemandirian (2004: 115).

Anak sekolah dasar mulai memandang semua peristiwa dengan obyektif. Daya kemauan anak belum kuat dan belum berkembang penuh. Oleh karena itu perlu adanya tuntunan yang bijaksana dan kewibawaan dan menanamkan disiplin dan sentuhan dengan mana bisa terpupuk pertumbuhan kemauan yang kokoh (Kartini, Kartono, 2002: 145). Oleh karena itu pada usia sekolah dasar sebagai usia yang cocok untuk ditanamkan nilai keagamaan karena dalam usia ini anak sedang dalam masa semangat belajar.

Dalam penelitian yang terdahulu yaitu pada skripsi Nur Hadiyatun (2009) mengadakan penelitian tentang "*Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan di SMP Negeri 8 purwokerto*". Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada metodenya dan penerapannya. Dalam skripsi ini ada beberapa metode yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai

keagamaan sdan menurut penulis penanaman digunakan untuk anak usia PAUD sampai dengan SD. Sedangkan internalisasi nilai-nilai agama digunakan untuk SMP dan seterusnya. Karena pada usia PAUD sampai SD anak belum bisa untuk menghayati dan memaknai sebuah nilai hanya bisa melakukan sesuai dengan perintah, mencontoh dan meniru.

Sedangkan dalam skripsi Nur Hadiyatun hanya menggunakan satu metode yaitu pembiasaan yang dilakukan dengan internalisasi. Internalisasi maknanya adalah penghayatan terhadap suatu pelajaran. Karena di usia SMP ke atas itu adalah usia di mana pola anak sudah bisa menghayati dan memaknai sesuatu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:3). Untuk mendapatkan hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan. Berdasarkan judul penelitian Penanaman Nilai-nilai Keagamaan di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap maka penelitian ini bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (Sugiono, 2010: 9)

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan lokasi penelitian di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap dengan alasan sebagai berikut:

Berdasarkan Observasi awal bahwa SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap, merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah yang berwarna keagamaan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan yang dapat mendukung terlaksananya skripsi ini.

Belum ada riset yang mengadakan penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu data mengenai variable-variabel yang diteliti (Syaefudin Azwar, 2003: 34).

Yang dijadikan subjek dalam penelitian skripsi ini adalah:

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah subjek yang sangat penting. Guru Pendidikan Agama Islam dijadikan subjek dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala, serta metode apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap.

b. Kepala Sekolah

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama, faktor yang menghambat dan mendukung, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala terhadap pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap. Kepala sekolah disini akan penulis mintai data-data dokumentasi serta wawancara berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama.

c. Perwakilan Guru

Guru SD Negeri Danasri Lor 01 selain guru agama sama halnya seperti kepala sekolah. Guru pun dijadikan subjek dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, faktor yang menghambat dan mendukung, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah penanaman nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap.

5. Metode Pengumpulan Data

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam

dan focus terhadap obyek penelitian. Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan siswa dalam bentuk kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J. Moleong, 2005: 186).

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala terhadap pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta metode apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan. Teknik ini dilakukan secara kondisional berdasarkan kesediaan dari responden.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai objek yang diteliti, seperti teori-teori, konsep-konsep, preposisi yang relevan dengan penelitian, letak geografis, sejarah

perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana dan data tersebut boleh jadi terdapat pada catatan inotulasi, buku, legger, majalah, modul, agenda dan sebagainya (Sugiono, 2010: 195)

d. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330). Teknik ini penulis gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Itu dinamakan dengan triangulasi sumber

6. Metode Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian di mana peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti kegiatan penanaman yang dilakukan dalam rangka penanaman nilai-nilai agama Islam bagi siswa di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan mengenai hasil penelitian tadi.

Oleh karena itu data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membentuk gambaran yang lebih jelas dari skripsi ini, maka

perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang nilai-nilai agama yang meliputi: pengertian penanaman nilai-nilai agama, tujuan penanaman nilai-nilai agama, metode penanaman nilai-nilai agama, dan materi penanaman nilai-nilai agama. Sub bab kedua adalah anak sekolah dasar yang meliputi : pengertian anak sekolah dasar, karakteristik anak sekolah dasar dan kurikulum sekolah dasar.

Bab ketiga, adalah gambaran umum SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta prestasi-prestasi.

Bab keempat, berisi penyajian data; analisis data yang berisi deskripsi penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya mengenai penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, hukuman, perhatian dan pengawasan.
2. Penanaman nilai-nilai agama dilakukan melalui aktifitas-aktifitas keagamaan sebagai berikut:
 - a. Bersalaman dengan Bapak/Ibu Guru ketika memasuki sekolah (berlaku untuk setiap kelas)
 - b. Wajib menutupi sebagian aurat yaitu berkerudung bagi perempuan (berlaku untuk setiap kelas)
 - c. Mengucapkan salam apabila bertemu/berpapasan dengan Bapak/Ibu Guru (berlaku untuk setiap kelas)
 - d. Tadarus al-Qur'an sebelum proses pembelajaran (berlaku untuk kelas 4, 5, 6)
 - e. Membaca asmaul husna sebelum proses pembelajaran (berlaku untuk setiap kelas)
 - f. Wajib melaksanakan sholat dzuhur berjamaah (berlaku untuk kelas 4,

5, 6)

- g. Pengajian dalam rangka Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) (berlaku untuk setiap kelas)
- h. Kegiatan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan (berlaku untuk setiap kelas)
- i. Infaq setiap Jum'at (berlaku untuk setiap kelas)
- j. Zakat fitrah (berlaku untuk setiap kelas)
- k. Sillaturrahmi murid dengan guru (berlaku untuk setiap kelas)

Adapun materi yang ditanamkan di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu, Cilacap meliputi: amaliah, akidah, amaliah, akhlak, dan ilmiah. Semua itu mengandung 3 aspek yang diajarkan yaitu:

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

indikatornya: dilaksanakan sholat jamaah dzuhur, membaca doa-doa, asmaul khusna, tadarus al-qur'an, infak jum'at dan zakat fitrah.

2. Hubungan antara manusia dan manusia

indikatornya: hormat kepada orang tua dan guru, saling memaafkan, tolong menolong, berperilaku sopan dan santun (menutup sebagian aurat bagi perempuan).

3. Hubungan manusia dengan alam

indikatornya: dibiasakan untuk cinta kebersihan, yaitu membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan piket rutin (piketnya setiap kelas terjadwal setiap hari).

B. Saran-Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin mengajukan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin yang tertinggi seorang kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kemampuan untuk dapat menjadi kader dan senantiasa memunculkan inovasi baru dalam mewujudkan misi sekolah sebagai sekolah berwawasan IMTAQ, dan selalu meningkatkan *performance*-nya dalam sifat dan tingkah laku yang baik, agar menjadi teladan bagi bawahannya dan peserta didik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Teruslah memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ilmu yang diperoleh
- b. Selalu memperjuangkan sikap yang mencerminkan suri tauladan yang baik, karena segala tingkah laku dan perbuatan guru akan mudah diikuti oleh siswa

3. Orang Tua dan masyarakat

Jalinan kerjasama dengan pihak sekolah di usahakan tetap harmonis, dan berusaha menghilangkan sikap yang hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya pada pihak sekolah saja. Pengontrolan dan pengawasan harus selalu dilakukan supaya penanaman nilai-nilai agama dapat berjalan lancar.

4. Pemerintah

Pemerintah perlu memperjuangkan kemajuan pendidikan agama Islam terutama di sekolah umum. Mengingat alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam masih minim.

Akhirnya semoga kerjasama dan hubungan yang terjalin dengan SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap, dapat memberikan kesan yang baik dan semakin mempererat tali silaturahmi, serta dapat memberikan perubahan yang lebih baik kepada kita semua. Amin.....

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbi l'alamin..... Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan nikmatNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01, Nusawungu, Cilacap". Walaupun dengan berbagai cobaan yang akhirnya dapat penulis lewati. Itu semua karena Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki meskipun masih terdapat kelemahan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran, kritik yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang.

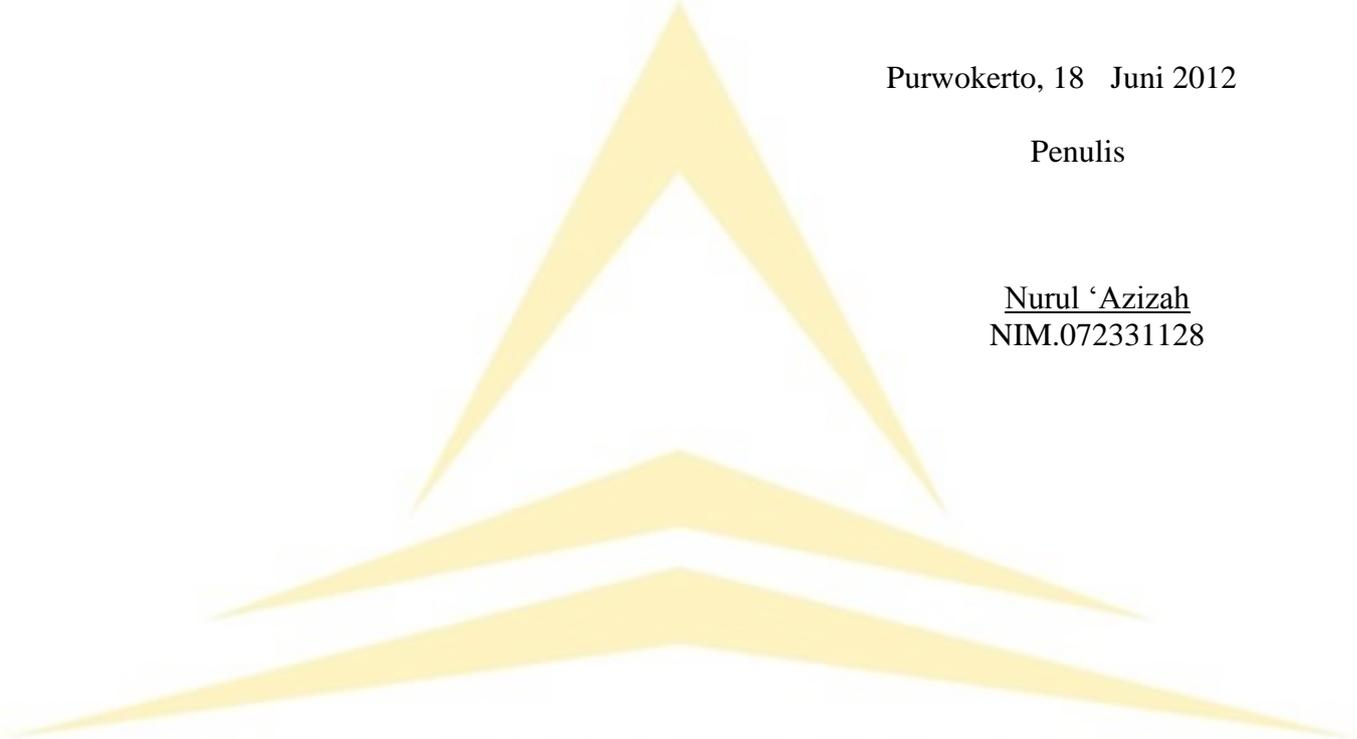
Demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu, baik materiil maupun non-materiil. Semoga skripsi ini membawa kemanfaatan bagi kita semua, bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahNya kepada kita sekalian. Amin ya robbal ‘alamin....

Purwokerto, 18 Juni 2012

Penulis

Nurul ‘Azizah
NIM.072331128



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih 'Ulwan, 2007, *Pendidikan Anak Dalam Islam, terj. Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani
- Ahmad Tafsir, 2008, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung: Rosada
- Ali Al-Jumbulati dan Abdul Putuh At-Tuwanisi, 2002, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ardi Mahasatya
- A. Saputra, MM, 2009, *Metode Bijak Salaf dalam Mendidik Putra-Putri Kita, (Mafahim ed. April-Mei 2009)*, Malang: Lembaga Penerbitan Mafahim (Hai'ah As-Shofwah)
- Hery Noer Aly dan Munzier S., 2003, *Watak Pendidikan Islam*, Utara: Friska Agung Insani
- H.M. Arifin, 1987, *Filsafat Pendidikan Islam*: Bumi Aksara
<http://daffodilmuslimahhttp://daffodilmuslimah.multiply.com>.
- Kamrani Buseri, 2003, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press
- Kartini Kartono, 2007, *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju
- Khoiron Rosyadi; 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Rosdakarya
- Moh. Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS
- Muhammad Rasyid Dimas, 2008, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak, terj.*, Bandung: Arkan
- Muhaimin, 2006, *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Najib Sulhan, 2011, *Anakku Penyejuk Jiwaku*. Bandung: Mizan Media Utama

Nur Hadiyatun, 2009, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan bagi Peserta Didik di SMP 8 Purwokerto*, Purwokerto: Tidak diterbitkan

Ramayulis, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

Sudarwan Danim, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offest

Syamsu Yusuf L. N., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Rosda

Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, 2001, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Alkautsar

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Zaiyah Daradjat, 1993, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Karya Unipress

Zaim Elmubarok, 2009, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta

IAIN PURWOKERTO